

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Pengertian penelitian kuantitatif menurut Sugiyono adalah “penelitian berupa angka-angka dan analisis-analisis menggunakan statistik”.<sup>61</sup> Dalam penelitian kuantitatif peneliti berangkat dari paradigma teoritik menuju data, dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan. Penelitian kuantitatif bertumpu sangat kuat pada pengumpulan data berupa angka hasil pengukuran. Karena itu dalam penelitian ini statistik memegang peran penting sebagai alat untuk menganalisis jawaban masalah.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu asosiatif. “Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih”.<sup>62</sup> Pada penelitian ini pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengetahui pengaruh pelayanan dan promosi terhadap minat menjadi nasabah pembiayaan masyarakat di BMT Berkah Trenggalek.

---

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal 8.

<sup>62</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal.15.

## **B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>63</sup> Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah pembiayaan musyarakah BMT Berkah Trenggalek yang berjumlah 478 orang.

### **2. Sampling**

Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonprobability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.<sup>64</sup> Teknik sampel menggunakan *sampling insidental* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok dengan sumber data.<sup>65</sup>

### **3. Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki sifat-sifat yang sama dari obyek yang merupakan sumber data.<sup>66</sup> Dalam

---

<sup>63</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), hal.119.

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 84.

<sup>65</sup> *Ibid.*, hal. 85.

<sup>66</sup> Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hal.50.

penentuan jumlah sampel ditentukan dengan rumus *slovin* dalam bukunya Syofian Siregar.<sup>67</sup>

Rumus:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+Ne^2} \\ &= \frac{478}{1+478(0,1)^2} \\ &= \frac{478}{5,78} \\ &= 82,69 \\ &= 83 \end{aligned}$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah sampel

$N$  = Jumlah populasi

$e$  = Perkiraan tingkat kesalahan

Dari penerapan sampling di atas diperoleh sampel sebanyak 83 nasabah dari jumlah total nasabah pembiayaan musyarakah yaitu sebanyak 478 nasabah. Hal ini karena keterbatasan waktu, tenaga dan dana, sehingga tidak memungkinkan bagi penulis untuk melakukan penelitian dengan sampel yang besar.

## C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

### 1. Sumber Data

Data dapat dikelompokkan menurut cara pengumpulannya.

Menurut cara pengumpulannya, data dapat dibagi menjadi dua yaitu

---

<sup>67</sup> Siregar, *Statistik Parametrik...*, hal.61.

primer dan sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat obyek penelitian dilakukan.<sup>68</sup> Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh langsung dari angket yang diserahkan kepada nasabah pembiayaan musyarakah BMT Berkah Trenggalek.

## 2. Variabel

Variabel penelitian merupakan faktor-faktor yang dapat berubah atau dapat dirubah untuk tujuan penelitian yang dapat dihitung secara kuantitatif maupun kualitatif. Penelitian ini diidentifikasi menjadi dua variabel, yaitu:

### a. Variabel bebas (X)

Variabel bebas adalah suatu variabel yang ada atau terjadi mendahului variabel terikatnya.<sup>69</sup> Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah:

X<sub>1</sub> : pelayanan

X<sub>2</sub> : promosi

### b. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>70</sup> Dalam penelitian ini variabel terikat yang digunakan adalah:

Y : minat menjadi nasabah

---

<sup>68</sup> *Ibid.*, hal. 37.

<sup>69</sup> Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hal.67.

<sup>70</sup> Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal.3.

### 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.<sup>71</sup> Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *skala likert*, yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.<sup>72</sup> Jawaban responden berupa pilihan dari lima alternatif yang ada yaitu:

- 1) Sangat Setuju (SS) diberi bobot 5
- 2) Setuju (S) diberi bobot 4
- 3) Kurang Setuju (KS) diberi bobot 3
- 4) Tidak Setuju (TS) diberi bobot 2
- 5) Sangat Tidak Setuju (STS) diberi bobot 1

## D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Pada Penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan angket atau kuesioner. Angket merupakan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau tentang hal-hal yang diketahui.<sup>73</sup>

---

<sup>71</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hal.92.

<sup>72</sup> Siregar, *Statistik Parametrik...*, hal.50.

<sup>73</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal. 151.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis angket langsung tertutup sebab responden menjawab pertanyaan atau pernyataan yang dialami oleh responden sendiri serta dalam menjawab responden tinggal memilih jawaban yang tersedia.

## 2. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan dalam pengumpulan data. Sehingga dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument penelitian angket. Pada penelitian ini diukur dengan menggunakan *skala likert*.

**Tabel 3.1**

### **Instrumen Penelitian**

No.	Variabel	Indikator	Item Pernyataan	No. Item
1.	Strategi Produk (X <sub>1</sub> ) (Kasmir, 2014)	Keandalan ( <i>reliability</i> )	Karyawan mampu menyelesaikan setiap transaksi secara tepat.	1
		Daya tanggap ( <i>responsiveness</i> )	Karyawan BMT Berkah Trenggalek memberikan pelayanan jasa secara tepat dan cepat.	2
			Karyawan membantu dalam memberikan jasa yang dibutuhkan nasabah.	3
		Jaminan ( <i>assuance</i> )	Karyawan BMT Berkah Trenggalek bersikap sopan, ramah dalam melayani nasabah.	4
		Empati	Karyawan mampu menjalin hubungan baik dengan nasabah.	5
		Produk-produk fisik	Sarana dan prasarana yang dimiliki BMT Berkah Trenggalek sudah mencukupi untuk menunjang proses pelayanan.	6
			Nasabah nyaman dan tidak bosan ketika berada di ruangan BMT Berkah Trenggalek.	7
2.	Strategi Promosi (X <sub>2</sub> ) (Rhenald)	Periklanan	Saya berminat mengambil pembiayaan musyarakah karena iklan yang disampaikan melalui brosur BMT Berkah Trenggalek menarik.	8

	Kasali, 2010)	Penjualan pribadi	Saya berminat mengambil pembiayaan musyarakah karena karyawan menjelaskan produknya secara rinci sehingga mudah dipahami oleh nasabah maupun calon nasabahnya.	9
			Penjualan langsung oleh karyawan kepada nasabah maupun calon nasabah yang datang langsung ke BMT Berkah memberikan daya tarik bagi saya.	10
			Saya berminat mengambil pembiayaan musyarakah karena karyawan sangat membantu dalam memberikan jasa yang dibutuhkan nasabah.	11
		Promosi penjualan	Saya berminat mengambil pembiayaan musyarakah karena BMT Berkah Trenggalek memberikan bonus tiap akhir tahun untuk nasabah yang pembiayaannya lancar.	12
			Saya berminat mengambil pembiayaan musyarakah karena BMT Berkah Trenggalek memberikan souvenir tiap akhir tahun kepada nasabah yang loyal.	13
		Publisitas	Kegiatan amal yang dilakukan oleh BMT Berkah Trenggalek memberikan citra positif bagi nasabah dan mengenal lebih dekat antara BMT dengan nasabah.	14
		3.	Minat nasabah (Y) (Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, 2007)	Faktor-faktor kebudayaan
Faktor-faktor sosial	Saya mengambil pembiayaan musyarakah karena ada teman yang sudah menggunakan.			16
	Saya mengambil pembiayaan musyarakah setelah merundingkan dengan keluarga.			17
Faktor pribadi	Saya mengambil pembiayaan musyarakah untuk memenuhi kebutuhan.			18
	Saya mengambil pembiayaan musyarakah dengan mempertimbangkan penghasilan yang diperoleh.			19
Faktor-faktor psikologi	Saya memilih pembiayaan musyarakah di BMT Berkah Trenggalek karena sudah melaksanakan prinsip syariah dalam setiap praktik transaksinya.			20
	Saya memilih pembiayaan musyarakah di BMT Berkah Trenggalek karena prosesnya yang mudah dan cepat.			21

## E. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Peneliti harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakan, apakah analisis statistik ataukah analisis non-statistik.<sup>74</sup>

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen.<sup>75</sup> Instrumen dikatakan sah atau valid apabila memiliki validitas tinggi, demikian pula sebaliknya. Sebuah instrumen dikatakan sah atau valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan atau mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Item dikatakan valid, jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan sebaliknya.<sup>76</sup>

Pengukuran validitas sebuah instrumen salah satunya dapat dilakukan dengan Analisis Butir (Validitas Butir). Sebuah Instrumen memiliki validitas tinggi, apabila butir-butir yang membentuk instrumen tersebut tidak menyimpang dari fungsi instrumen tersebut. Rumus yang digunakan untuk Analisis Butir ialah *Korelasi Pearson Product Moment* dengan bantuan *SPSS 16.0 for Windows*. Dalam uji validitas ini peneliti menggunakan responden sebanyak 83 responden.

### 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat ketepatan ketelitian atau keakuratan sebuah instrument. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk

---

<sup>74</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008), hal.40.

<sup>75</sup> Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 303.

<sup>76</sup> Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1987), hal 190-195.



mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach* 0 sampai 1. Jika skala itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:<sup>77</sup>

- a. Nilai *Alpha Cronbach* 0,00 – 0,20 = kurang reliabel
- b. Nilai *Alpha Cronbach* 0,21 – 0,40 = agak reliabel
- c. Nilai *Alpha Cronbach* 0,41 – 0,60 = cukup reliabel
- d. Nilai *Alpha Cronbach* 0,61 – 0,80 = reliabel
- e. Nilai *Alpha Cronbach* 0,81 – 1,00 = sangat reliabel

Kriteria suatu instrument penelitian dikatakan *reliable* dengan menggunakan teknik ini bila koefisien reabilitas  $> 0,6$ . Untuk uji reliabilitas peneliti menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 for Windows*.

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan terhadap semua variabel secara sendiri-sendiri. Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel-variabel berdistribusi normal atau tidak. Di sini peneliti menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* satu sampel dengan *SPSS 16.0 for windows* untuk menguji normalitas. Apabila nilai

---

<sup>77</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 97.

signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal, tetapi apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.<sup>78</sup>

#### 4. Uji Asumsi Klasik

##### a) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada diluar model.<sup>79</sup> Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai *Tolerance* dan VIF. Semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar nilai VIF maka semakin mendekati terjadinya multikolinearitas. Dalam kebanyakan penelitian jika nilai *Tolerance*  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$  maka tidak terjadi multikolinearitas. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas menggunakan bantuan program komputer *SPSS versi 16.0 for windows*.

##### b) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Heteroskedastisitas menyebabkan penaksir atau estimator menjadi tidak efisien dan nilai koefisien determinasi akan menjadi sangat tinggi. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan

---

<sup>78</sup> *Ibid.*, hal.77.

<sup>79</sup> *Ibid.*, hal.79.

melihat pola pada titik scatterplots regresi. Jika titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.<sup>80</sup> Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas maka peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS versi 16.0 for windows*.

#### 5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi ganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) minimal dua atau lebih.<sup>81</sup>

Analisis regresi ganda ialah suatu alat analisis untuk mengetahui pengaruh dua variabel prediktor atau lebih terhadap satu variabel kriterium atau untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua buah variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y). Jenis *Regresi Linear Berganda* yang digunakan peneliti yaitu rumus *Regresi Linear Berganda* untuk tiga variabel dimana regresi ini menghubungkan antara satu variabel terikat (Y) dengan dua variabel bebas (X). Uji ini menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 for windows* untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara pelayanan, promosi terhadap minat menjadi nasabah pembiayaan musyarakah.

---

<sup>80</sup> *Ibid.*, hal. 80.

<sup>81</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik...*, hal.70.

## 6. Uji Hipotesis

### a) Uji t

Uji t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan ada tidaknya pengaruh satu variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat. Dalam pengujian ini peneliti menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 for windows* untuk mengetahui pengaruh dari setiap variabel.

### b) Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui pengaruh gabungan variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan dengan membandingkan besarnya angka  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ .

## 7. Koefisien Determinan

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi yang ditimbulkan variabel X terhadap Y. Nilai koefisien determinasi antara 0 sampai dengan 1, dimana semakin mendekati angka 1 maka pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y semakin kuat, dan sebaliknya jika mendekati angka 0 maka pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y semakin lemah. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antar variabel peneliti menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 for windows* dengan cara melihat *R square* pada tabel *Summary*.